

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan mengenai Kecerdasan Emosional Guru PAI dengan Kematangan Moral Siswa SMA Negeri di Korwil Barat Kabupaten Brebes. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional guru PAI di SMA Negeri Korwil Barat Kabupaten Brebes sebesar 84,58% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kberdasarkan kriteria interpretasi skor yang digunakan.
2. Tingkat kematangan moral siswa SMA Negeri di Korwil Barat Kabupaten Brebes sebesar 87,74% tinggi., yang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi .
3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional guru PAI dengan kematangan moral siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,807 atau 80,7% dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan emosional guru PAI, maka semakin tinggi pula kematangan moral siswa di SMA Negeri Korwil Barat Kabupaten Brebes.

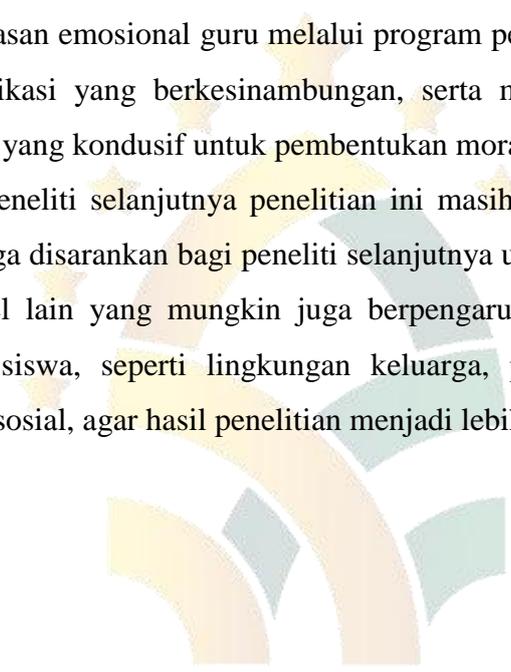
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan agar para guru Pendidikan Agama Islam terus meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya, karena terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kematangan moral siswa. Guru dapat mengikuti pelatihan,

lokakarya, atau refleksi diri secara rutin agar lebih mampu memahami, mengelola emosi, serta membimbing siswa secara moral dan spiritual.

2. Bagi Siswa diharapkan mampu meneladani perilaku positif dari guru, terutama dalam hal pengendalian emosi dan pengambilan keputusan yang bermoral. Upaya ini akan mendukung terbentuknya karakter yang matang, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun keagamaan.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kecerdasan emosional guru melalui program pelatihan kepribadian dan komunikasi yang berkesinambungan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan moral siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kematangan moral siswa, seperti lingkungan keluarga, pergaulan sebaya, atau media sosial, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**